

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, hasil penelitian ini ditunjuk untuk mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling setelah pembelajaran daring di SMPN 17 Kota Jambi dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Permasalahan dalam perencanaan pelaksanaan layanan bimbingan konseling setelah pembelajaran daring dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang di hadapi oleh guru BK yaitu dalam penyusunan program BK berdasarkan alokasi waktu dan jenis layanan untuk mencapai tujuan program BK.

2. Pelaksanaan

Permasalahan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling setelah pembelajaran daring itu dapat diidentifikasi permasalahan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling setelah pembelajaran daring yaitu dalam hal menentukan topik, materi serta media dan alat dalam pelaksanaan layanan. Dimana guru BK kesulitan mengumpulkan masalah-masalah siswa dikarenakan tidak memiliki jam masuk kelas.

3. Evaluasi

Permasalahan dalam evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling setelah pembelajaran daring dapat diidentifikasi permasalahan sulitnya mengetahui kemajuan proses program BK serta mengetahui tingkat efisiensi dan

efektivitas strategi pelaksanaan program dalam kurun waktu tertentu. Dimana guru BK tidak memiliki jam masuk kelas.

4. Pengawasan

Permasalahan pengawasan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling setelah pembelajaran daring teridentifikasi bahwa permasalahan terjadi saat pemantauan terhadap hambatan yang muncul selama pelaksanaan layanan BK dikarenakan guru BK yang memantau hanya melalui walikelas serta waka kesiswaan. Tidak bisa secara langsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan ke berbagai pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan jam mengajar di kelas serta memberikan fasilitas media pembelajaran untuk bimbingan dan konseling agar program BK dapat berjalan dengan lebih baik.

2. Bagi guru BK

Guru BK harus lebih kreatif dalam memberikan layanan bimbingan konseling dengan memanfaatkan media-media pembelajaran yang lain serta guru BK harus aktif memperbaharui wawasan dan juga keterampilan yang menunjang profesinya sebagai seorang pendidik dengan mengikuti diklat, pelatihan. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi guru BK.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan yang terkait dengan permasalahan pelaksanaan layanan bimbingan konseling setelah pembelajaran daring.